

Budidaya Melon di Lapas Narkotika Purwokerto Terus Dioptimalkan Lewat Perawatan Rutin

Narsono Son - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Apr 24, 2026 - 09:43



Purwokerto – Dalam rangka mendukung program pembinaan kemandirian, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIB Purwokerto melaksanakan kegiatan perawatan tanaman melon di greenhouse yang terletak di lahan Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE), Jumat (24/4/2026).

Kegiatan tersebut melibatkan satu warga binaan yang didampingi langsung oleh

Kasubsi Kegiatan Kerja, Ilham Saputra Halilintar, bersama staff kegiatan kerja dan peserta magang dari Kementerian Ketenagakerjaan. Perawatan ini merupakan bagian dari program pembinaan keterampilan di bidang pertanian yang rutin dilaksanakan di lingkungan lapas.



Perawatan tanaman melon yang dilakukan meliputi pemangkasan sulur dan tunas air. Pemangkasan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman, khususnya pada fase vegetatif, sehingga nutrisi tanaman dapat terserap secara maksimal pada bagian utama tanaman.

Selain itu, dilakukan pula pemasangan tali rambatan untuk menunjang pertumbuhan tanaman melon agar dapat tumbuh secara terarah dan tidak mudah rusak. Upaya ini penting guna menjaga kualitas tanaman hingga masa panen.



Kegiatan perawatan tanaman melon ini dilaksanakan secara rutin setiap hari. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah adanya gangguan, baik berupa kerusakan

tanaman maupun terhambatnya proses tumbuh kembang tanaman melon di greenhouse.



Program ini merupakan bentuk pemanfaatan sarana greenhouse yang dimiliki lapas sekaligus menjadi media pembelajaran bagi warga binaan agar memiliki keterampilan praktis di bidang budidaya tanaman hortikultura.

Ilham, menyampaikan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat ganda, baik dari sisi pembinaan maupun hasil produksi.

“Perawatan tanaman melon ini dilakukan secara konsisten agar hasil yang diperoleh maksimal. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi warga binaan untuk memiliki keterampilan yang bermanfaat,” ujarnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan warga binaan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat serta mampu mengaplikasikannya setelah menyelesaikan masa pembinaan.

(Humas Elkapur)